

**Prosiding Seminar Nasional Gelar Wicara
Volume 1, April 2023**

Universitas Mataram, 23-24 Februari 2023

OPTIMALISASI PERAN GENERASI TERHADAP LINGKUNGAN MELALUI PENYULUHAN SADAR LINGKUNGAN DI DESA SEMBALUN BUMBUNG

Imam Yuardi Aprilian, Rosmaliati, Muhammad Irsal FajriEfendy, Asyifa Sukmah Ramdini, Indah Safitri Wibawa, Sri Anggraini, Agil Sahreza, Sania Insi, Zulfikar, Lalu Faza Azhari, Multahadi, Sri Astuti Karyawati

Universitas Mataram

Alamat Korespondensi : imam.apr28@gmail.com

Jalan Majapahit No. 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat

ABSTRAK

Desa Sembalun Bumbung merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Sembalun, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat. kondisi lingkungan sekitar yang masih menjadi permasalahan akibat dari sampah yang dihasilkan oleh masyarakat. Sampah tersebut dibuang ke sungai, karena tidak adanya Tempat Pembuangan Sementara (TPS) di daerah Sembalun dan lokasi pembuangan akhir yang cukup jauh. Kelompok KKN-T Unram tema desa wisata periode Desember 2022 – Februari 2023 di Desa Sembalun Bumbung melakukan kegiatan penyuluhan sadar lingkungan berbasis generasi melalui edukasi tentang pentingnya menjaga lingkungan dan pengelolaan sampah kepada generasi di desa tersebut. Kegiatan ini melalui beberapa tahapan yaitu koordinasi, penyuluhan dan pelatihan. Adapun hasil dari kegiatan ini yaitu peserta telah memahami cara menjaga dan melestarikan lingkungan, cara mengurangi sampah dan dampak sampah terhadap lingkungan sekitar. Selain itu hasil dari kegiatan ini juga berupa olahan sampah dari siswa, seperti vas bunga dan hiasan dari limbah botol plastik. Melalui kegiatan ini, akan sangat bermanfaat untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman.

Kata Kunci : Lingkungan, Generasi, Desa Sembalun Bumbung, KKN Tematik Unram

PENDAHULUAN

Undang-Undang Negara Republik Indonesia No. 6 tahun 2014 Tentang Desa, menjelaskan bahwa desa merupakan organisasi pemerintahan terkecil, terbawah, terdepan dan terdekat dengan masyarakat. Desa merupakan fokus utama pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan. Dapat dikatakan bahwa kemajuan suatu negara tidak terlepas dari perkembangan desa, karena suatu negara tidak bisa maju apabila provinsinya tidak maju, begitu pula tidak ada provinsi yang maju tanpa kabupaten/kota yang maju, dan tidak pula maju suatu kabupaten/kota tanpa adanya desa/kelurahan yang maju pula. Ini berarti bahwa basis kemajuan suatu negara ditentukan oleh kemajuan desanya [1]. Kemajuan suatu desa tidak terlepas dari pengelolaan dan pelestarian lingkungan yang bersih dan nyaman. Akan tetapi, masyarakat banyak yang tidak menyadari bahwa perilaku mereka dapat menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan.

Permasalahan lingkungan hidup dewasa ini banyak dibicarakan, karena telah tampak adanya pencemaran lingkungan yang diakibatkan oleh perbuatan manusia. Disadari atau tidak, semua itu akibat ulah manusia yang tidak hidup sesuai dengan alam, memanfaatkan alam tanpa perhitungan. Hanya dengan mengubah perilaku manusia dapat mengurangi permasalahan lingkungan ini [2]. Pendekatan untuk penanaman pengetahuan tentang pengembangan keserasian dan keseimbangan lingkungan hidup adalah melalui jalur pendidikan dan etika lingkungan. Pendidikan lingkungan penting dilaksanakan dengan tujuan membina masyarakat agar memiliki

perilaku yang rasional dan bertanggungjawab dalam menghadapi permasalahan lingkungan hidup [3].

Dalam hal ini, siswa sebagai generasi penerus bangsa sudah seharusnya diberikan pembelajaran mengenai pentingnya menjaga lingkungan. Menurut [4], menciptakan kesadaran lingkungan di kalangan masyarakat terutama siswa merupakan cara terbaik karena mereka adalah pemimpin masa depan, perencana, pembuat kebijakan dan pendidik lingkungan. Peran serta kaum muda sangat dibutuhkan, baik program langsung seperti membersihkan lingkungan, menanam pohon atau program tak langsung seperti pemberian informasi tentang masalah lingkungan hidup dan cara menanggulangi serta menjaga kelestarian lingkungan [5].

Desa Sembalun Bumbung merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Sembalun, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Desa Sembalun Bumbung merupakan desa yang terdiri dari lima belas dusun, antara lain Dusun Jorong, Dusun Jorong Utara, Dusun Jorong Tengah, Dusun Jorong Timuk, Dusun Bebante, Dusun Bebante Daya, Dusun Bebante Timuk, Dusun Lauk Rurung Baret, Dusun Bedurik, Dusun Daya Rurung baret, Dusun Benyer, Dusun Daya Rurung Timuk, Dusun otak Desa dan Dusun batu Jalik.

Desa Sembalun Bumbung merupakan desa yang masih terkenal asri karena kondisi alamnya yang masih terjaga, dengan sejumlah potensi yang sangat menjanjikan. Desa ini memiliki potensi pertanian yang sangat besar, karena memiliki kawasan pertanian yang sangat luas serta sangat subur untuk ditanami berbagai jenis tumbuhan. Tidak hanya potensi pertanian, Desa Sembalun Bumbung memiliki potensi lainnya seperti daerah wisata berupa perbukitan yang mengelilingi wilayah Sembalun Bumbung, perkebunan kopi, wisata penginapan dan sebagainya.

Potensi pariwisata di desa ini sangat menjanjikan, karena sebagian besar wilayahnya dikelilingi perbukitan, kondisi geografi tersebut memungkinkan untuk perkembangan daerah wisata, sehingga potensi pariwisata ini harus dikembangkan. Bukit-bukit yang cukup terkenal di Desa Sembalun Bumbung antara lain, Bukit Nanggi dan Bukit Sempana merupakan obyek wisata yang banyak digemari wisatawan lokal maupun internasional. Potensi wisata lainnya adalah kedai-kedai, penginapan, Camping Ground dan Rumah Adat Sembalun menjadi daya tarik tersendiri yang merupakan daya tarik bagi wisatawan yang berkunjung ke Desa Sembalun Bumbung.

Akan tetapi, kondisi lingkungan sekitar yang masih menjadi permasalahan akibat dari sampah yang dihasilkan oleh masyarakat. Sampah tersebut dibuang ke sungai, karena tidak adanya Tempat Pembuangan Sementara (TPS) di daerah Sembalun dan lokasi pembuangan akhir yang cukup jauh. Pengelolaan lingkungan bersih merupakan aspek yang juga perlu mendapat perhatian dalam rangka mendorong kemajuan Desa Sembalun Bumbung sebagai desa wisata.

Berkaitan dengan tema kelompok KKN ini yaitu desa wisata, maka untuk menunjang dan mendukung pariwisata Desa Sembalun Bumbung, Kelompok KKN-T Unram di Desa Sembalun Bumbung melakukan kegiatan penyuluhan sadar lingkungan berbasis generasi melalui edukasi tentang pentingnya menjaga lingkungan dan pengelolaan sampah kepada generasi muda yang ada di Desa Sembalun Bumbung.

METODE KEGIATAN

Kegiatan KKN yang merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat kemitraan ini dimulai dengan identifikasi permasalahan, proyeksi output, pelaksanaan kegiatan dan peninjauan kembali hasil kegiatan yang dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Pertemuan Pendahuluan

Kegiatan dilakukan dengan melakukan pertemuan pendahuluan bersama Kepala Sekolah SMPN 2 Sembalun dan perangkat terkait untuk menjelaskan dan mensosialisasikan konsep kegiatan sehingga memperoleh persepsi yang sama tentang tujuan dari kegiatan penyuluhan sadar lingkungan berbasis generasi kepada siswa SMPN 2 Sembalun.

2. Sosialisasi Sadar Lingkungan

Tahap selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan penyuluhan tentang pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan, untuk mendukung pariwisata yang sehat dan nyaman. Pada tahap ini, siswa diberikan materi oleh narasumber sehingga diharapkan siswa tersebut sadar akan pentingnya menjaga lingkungan dan cara mengelola sampah yang ada. Sehingga pembuangan sampah ke sungai dapat

diminimalisir.

3. Pelatihan Pengelolaan Sampah

Setelah melalui tahap sosialisasi dan penyampaian materi, selanjutnya peserta diberikan pelatihan mengenai bagaimana cara mengolah sampah menjadi sesuatu yang memiliki nilai. Pengolahan sampah dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan sampah-sampah plastik yang ada di lingkungan sekolah untuk selanjutnya diolah menjadi sesuatu yang memiliki manfaat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan tujuan pengabdian, bagian ini menyajikan hasil dan pembahasan dari kegiatan pengabdian masyarakat, mulai dari memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang rancangan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran generasi muda akan pentingnya lingkungan yang bersih dan pelatihan tentang cara pengolahan sampah. Kegiatan yang dilakukan oleh Tim KKN Tematik Desa Sembalun Bumbung Tema Desa Wisata periode Desember 2022 – Februari 2023 secara garis besar terbagi menjadi tiga inti kegiatan, yaitu kegiatan koordinasi, kegiatan sosialisasi/penyuluhan dan kegiatan pelatihan. Ketiga rangkaian kegiatan ini merupakan implementasi dari metode pelaksanaan kegiatan yang telah disusun dan direncanakan oleh tim. Pembagian terhadap kegiatan-kegiatan ini juga merupakan sebuah tahapan yang pada setiap kegiatan memiliki tujuan dan capaian yang diharapkan.

1. Kegiatan Koordinasi

Kegiatan ini ditujukan untuk menginformasikan dan memberitahukan kepada pihak terkait bahwa akan dilaksanakan kegiatan penyuluhan sadar lingkungan berbasis generasi. Pada kegiatan ini, dilakukan diskusi bersama dengan kepala sekolah dan guru yang ada di SMPN 2 Sembalun. Diskusi ini dilakukan untuk mengetahui secara mendalam apa saja yang dibutuhkan oleh calon peserta penyuluhan terkait dengan kegiatan yang akan dilakukan, sehingga tim pelaksana dapat menyesuaikan dengan kebutuhan. Hasil dari tahapan ini menunjukkan bahwa kepala sekolah bersama dengan guru mendukung secara penuh agar kegiatan ini terlaksana. Mereka menyatakan bahwa dengan adanya kegiatan ini nantinya dapat meningkatkan kesadaran siswa sebagai generasi Desa Sembalun Bumbung akan pentingnya menjaga kelestarian, kebersihan, kesehatan dan kenyamanan lingkungan untuk mendukung pariwisata yang berkelanjutan di Desa Sembalun Bumbung.



Gambar 1. Koordinasi Rancangan Kegiatan Penyuluhan Sadar Lingkungan Berbasis Generasi

2. Kegiatan Penyuluhan

Tahap selanjutnya yaitu penyuluhan. Pada tahapan ini, peserta penyuluhan sadar wisata diberikan materi mengenai pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan melalui kegiatan mengurangi sampah dengan metode 3R (Reuse, Reduce dan Recycle). Dalam hal ini, materi disampaikan langsung oleh duta lingkungan Provinsi NTB tahun 2022, dengan gaya penyampaian yang energik sehingga dapat membangkitkan semangat peserta dalam mendengarkan dan memahami materi yang disampaikan. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 18 Januari 2023 bertempat di musholla SMPN 2 Sembalun. Hasil dari kegiatan ini yaitu peserta yang terutama didominasi oleh siswa telah memahami

pentingnya meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan, cara menjaga dan melestarikan lingkungan, cara mengurangi sampah dan dampak sampah terhadap lingkungan sekitar. Hal ini dibuktikan dengan sebagian besar siswa mampu menjawab dan memberikan solusi terhadap pertanyaan mengenai permasalahan lingkungan. Para peserta juga aktif dalam bertanya dan berdiskusi.



Gambar 2. Kegiatan Penyuluhan Sadar Lingkungan Kepada Siswa

3. Kegiatan Pelatihan

Tahap terakhir dari program ini adalah pelatihan memilah sampah sesuai dengan jenisnya dan mengelola sampah menjadi sesuatu yang memiliki nilai. Setelah melalui tahapan penyuluhan atau penyampaian materi kepada peserta, selanjutnya yaitu pemberian pelatihan kepada siswa mengenai cara memilah sampah sesuai jenisnya dan mengelola sampah menjadi sesuatu yang bermanfaat. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan keterampilan dan pengetahuan lebih kepada siswa dalam mempraktikkan materi yang telah disampaikan yaitu memilah dan mengolah sampah. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan bahwa siswa sebagai generasi penerus di Desa Sembalun Bumbung dapat menjadi motor penggerak terhadap kebersihan lingkungan sekitar melalui pengelolaan dan pemanfaatan sampah yang dapat mencemari lingkungan. Hasil dari kegiatan ini yaitu semua siswa sudah dapat membedakan antara sampah jenis organik, nonorganik dan sampah 3B. Hal ini dibuktikan dengan tong sampah yang disediakan untuk masing-masing jenis sampah sudah dapat terkelompokkan sesuai jenisnya. Selain itu, hasil dari kegiatan ini juga berupa olahan sampah dari siswa yang juga didampingi oleh para guru, di mana siswa sudah dapat membuat produk seperti vas bunga dan hiasan dari limbah botol plastik.



Gambar 3. Kegiatan Pelatihan Pemilahan dan Pengolahan Sampah

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kemitraan berupa KKN Tematik ini dilaksanakan melalui berbagai tahapan. Kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan pariwisata des aini, dimulai dengan melakukan

identifikasi dari potensi maupun permasalahan lingkungan dan kebutuhan masyarakat sekitar serta perumusan kegiatan-kegiatan atau program kerja untuk meningkatkan dan mengembangkan pariwisata di Desa Sembalun Bumbung. Program kerja penyuluhan sadar lingkungan berbasis generasi ini merupakan salah satu program untuk meningkatkan kesadaran generasi muda yang ada di Desa Sembalun Bumbung, akan pentingnya menjaga dan melestarikan keindahan, kebersihan dan kenyamanan lingkungan. Salah satu hal yang menjadi daya tarik pengunjung untuk datang berwisata adalah kondisi lingkungan yang bersih, indah dan nyaman. Adapun secara garis besar, kegiatan ini melalui tiga tahapan yaitu tahap koordinasi, penyuluhan dan pelatihan. Hasil dari kegiatan ini yaitu para siswa yang menjadi sasaran dari kegiatan ini telah memahami pentingnya meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan, cara menjaga dan melestarikan lingkungan, cara mengurangi sampah dan dampak sampah terhadap lingkungan sekitar. Hal ini dibuktikan dengan sebagian besar siswa mampu menjawab dan memberikan solusi terhadap pertanyaan mengenai permasalahan lingkungan. Para peserta juga aktif dalam bertanya dan berdiskusi. Selain itu, hasil kegiatan ini yaitu semua siswa sudah dapat membedakan antara sampah jenis organik, nonorganik dan sampah 3B. Hal ini dibuktikan dengan tong sampah yang disediakan untuk masing-masing jenis sampah sudah dapat terkelompokkan sesuai jenisnya. Tidak hanya itu, hasil dari kegiatan ini juga berupa olahan sampah dari siswa yang juga didampingi oleh para guru, di mana siswa sudah dapat membuat produk seperti vas bunga dan hiasan dari limbah botol plastik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agunggunanto, E.Y., Arianti, F., Kushartono, E.W & Darwanto, "Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)". *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis*, 13(7) : 67-81, 2016.
- Kalantari K, dan Asadi, A, "Designing a Structural Model for Explaining Environmental Attitude and Behavior of Urban Residents (Case of Tehran)" *Journal Environmental Research.*, 4 (2): 309-320, 2010.
- Dasrita, Y., Saam, Z., Amin, B., & Siregar, Y. I., "Kesadaran Lingkungan Siswa Sekolah Adiwiyata", *Dinamika Lingkungan Indonesia*, 61-64, Pekanbaru, Jan. 2015.
- Thapa, B, "Environmentalism : A Study of Undergraduate Students". *Proceedings Symposium*, April 11 - 14, Bolton, 1999.
- Sugiyono, "Pengaruh Pendekatan Pembelajaran dan Tingkat Sosial Ekonomi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Lingkungan", Tesis, Jakarta, 2005.